



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI RABU, 6 MEI 2026



## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Tangani Banjir Tahunan, Pemkab Ajukan Rp 209,5 Miliar ke Pusat

Bupati Subandi Temui Kepala BNPB

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo mengajukan anggaran Rp 209,5 miliar ke Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk penanganan banjir tahunan. Dana itu akan dipakai untuk peningkatan pompa, normalisasi sungai, hingga penguatan sarana kebencanaan. Seperti peralatan evakuasi saat banjir. Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM-SDA) Sidoarjo Muhammad Mahmud mengatakan,

porisi terbesar anggaran dialokasikan untuk peningkatan kapasitas pompa. Sebanyak Rp 134 miliar diajukan untuk mengupgrade 37 unit pompa eksisting serta pengadaan pompa portable. Tambahan tersebut dilakukan untuk mempercepat penanganan genangan di titik rawan seperti di Banjarpanji dan Kedungbanteng, Tanggulangin. Menurut Mahmud, kapasitas pompa yang ada belum sesuai kebutuhan. Dari 37 unit yang dimiliki, sebagian tidak bekerja optimal sesuai spesifikasi teknis. "Saat musim hujan kadang pompanya tidak bisa bekerja

secara maksimal. Dari yang seharusnya 500 mililiter kadang hanya memenuhi 200 mililiter," ujarnya. **Perkuat Bantaran Sungai** Ada tiga rumah pompa yang diprioritaskan. Yakni rumah pompa Kedungcangkring, Jabon yang masuk rencana perbaikan dengan nilai sekitar Rp 35 miliar. Selain itu, pompa Pematarsewu dan Kedungbanteng, Tanggulangin juga dianggarkan Rp 15 miliar. Pemkab juga berencana memperbaiki saluran di wilayah Gedangrowo, Prambon dengan anggaran Rp 5,5 miliar.

Dengan data yang masih disusun, bantuan dari BNPB bisa tepat sasaran." Sabino Mariano Kepala BPBD Sidoarjo



"Penanganan plengsengan juga masuk dalam rencana pekerjaan," kata Mahmud. Dia menegaskan bahwa penguatan bantaran sungai diperlukan untuk menahan tekanan air. Kepala BPBD Sidoarjo Sabino Mariano mengaku

masih menyiapkan pemetaan titik rawan banjir secara detail. Termasuk lokasi genangan hingga kebutuhan penanganan di lapangan. "Dengan data yang masih disusun, bantuan dari BNPB bisa tepat sasaran," kata Sabino. (ful/hen)

### Maknanya Harus Dijaga Bersama Saksi Sejarah: Mbah Dirjo adalah Pasukan Diponegoro

Sidoarjo, Memorandum

Tudingan miring yang menyebut Makam Mbah Dirjo Ulomo di Ngelom, Sepanjang, Taman, Sidoarjo, hanya berisi boneka tanah liat dan Alquran dibantah tegas oleh saksi sejarah. Isu tersebut dinilai tidak berdasar dan memicu kegaduhan di tengah masyarakat. KH Choirul Anbiya, sejarawan dan budaya asal Ngelom, Sepanjang, Taman, Sidoarjo, mengatakan, Mbah Dirjo bukanlah figur sembarangan. Ia diyakini sebagai bagian dari pasukan Pangeran Diponegoro asal Mataram yang melarikan diri dari kejaran Belanda. Dalam perjalanannya, ia kemudian ryantri kepada Mbah Raden Ali di Ngelom dan mengabdikan hidupnya untuk merawat keturunan sang guru. Sejarawan sekaligus warga asli Sepanjang yaitu KH Khoirul Anbiya, menjadi saksi kunci yang membantah dan mengukuhkan langsung dalam pembongkaran makam.



Perkemah ulama, Laskar Sabillah dan Majelis Dzikir Taubat Nur Ilahi.

"Saya saksi langsung. Kami juga makam itu sampai kedalaman lebih dari 1,5 meter. Tidak ditemukan boneka

sama sekali. Yang ada hanya batu nisan atau masam berhis keleng" katanya. Menurut dia, tuduhan bahwa makam tersebut berisi boneka dan Alquran merupakan pengingangan opini yang menyesatkan dan tidak memiliki dasar fakta. Pembongkaran makam oleh pihak tidak bertanggung jawab juga memicu penolakan keras dari sebagian warga. Mereka menilai tuduhan tersebut sebagai bentuk pelecehan terhadap ulama dan tokoh yang selama ini dihormati.

Senada itu, Gus Fandi, pendiri Majelis Dzikir Taubat Nur Ilahi mengatakan, pentingnya menjaga hak-hak ahli waris sekaligus menghormati nilai sejarah. Informasi yang beredar, tanah itu hak milik keluarga besar. Terus ada program dari pemerintah daerah untuk pelebaran atau pemindahan Pasar Sepanjang. Waktu itu hak-hak ahli waris diabaikan, termasuk adanya makam tersebut, karena itu sejarah keluarga. (sud/lof/fer)



BERI SEMANGAT: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana menyemai salah satu calon jemaah haji yang diberangkatkan dari Pendopo Delta Wibawa kemarin (5/5).

### Wabup Mimik Minta CJH Waspadai Cuaca Panas di Arab Saudi

SIDOARJO - Sebanyak 1.239 calon jemaah haji (CJH) asal Sidoarjo dilepas Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana kemarin (5/5). Jemaah yang terhaji dalam empat kloter itu diberangkatkan bertahap dari Pendopo Delta Wibawa menuju Asrama Haji Sukolilo. Dari embarkasi, jemaah yang merupakan rombongan ke-2 dari Sidoarjo itu akan terbang ke Tanah Suci besok (6/5). Dari 1.239 CJH, sebanyak 749 jemaah tergabung dalam kloter 53 dan 54. Sedangkan 490 jemaah lainnya masuk kloter 55 dan 56. Sebanyak

50 personel turut mendampingi dan mengawal jemaah. Wabup Mimik meminta agar jemaah menjaga kondisi fisik selama menjalankan ibadah haji karena cuaca di Arab Saudi cukup panas. "Tolong dijaga kesehatannya. Fokus ibadah dan mengikuti arahan pendamping," katanya. Mimik menitipkan doa untuk Sidoarjo. "Saya titip doa untuk Sidoarjo agar semakin maju dan masyarakatnya sejahtera," imbuhnya. Pjt Kepala Kantor Kementerian Haji dan Umrah Sidoarjo Ellana menyebut

dalam kloter tersebut jemaah paling tua berusia 85 tahun. Sedangkan yang termuda 18 tahun. Dia memastikan seluruh jemaah telah melalui pemeriksaan kesehatan sebelum diberangkatkan. Selain itu, jemaah juga telah mengikuti rangkaian manasik sebagai bekal pelaksanaan ibadah haji. Pendampingan petugas disiapkan selama di Tanah Suci. "Kami berharap seluruh jemaah bisa menjalankan ibadah dengan lancar dan kembali dalam kondisi sehat," ujarnya. (ful/hen)

### Pengamat: Kenaikan BBM Nonsubsidi Picu Efek Domino

Biaya Logistik Bertambah, Harga Barang Melonjak

JAKARTA - Pengamat ekonomi menyoroti kebijakan pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi sejak 4 Mei 2026. Kenaikan tersebut berpotensi memicu efek domino, yakni pembangkakan biaya logistik hingga melonjaknya harga barang di tingkat konsumen. Peneliti Ekonomi dan Strategic Research Manager Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia Yusuf Rendy Manuel menilai, penyesuaian harga BBM nonsubsidi sejatinya tidak bisa dilepaskan dari mekanisme yang sudah ditetapkan pemerintah. Formulanya mengacu pada regulasi Kementerian ESDM yang mempertimbangkan pergerakan harga minyak dunia dan nilai tukar rupiah. "Dengan rupiah di kisaran Rp 17.400 per dolar AS dan harga minyak yang naik akibat tensi geopolitik, penyesuaian ini pada dasarnya sulit dihindari. Kalau tidak dilakukan, selisih harga akan ditanggung Pertamina dan akhirnya kembali menjadi beban fiskal," jelasnya.



SAMPAKAN TUTUNTAN: Ribuan nelayan menggaler aki di alun-alun Simping Lima Pati mendesak pemerintah menurunkan harga solar. Serin (4/5)

Menurut dia, langkah tersebut tergolong rasional dari sisi kebijakan. Namun, terdapat sejumlah catatan penting, terutama terkait besaran kenaikan yang tidak merata antarjenis BBM. Kenaikan pada jenis bensin relatif terbatas, seperti Pertamina Turbo yang hanya naik sekitar Rp 500 per liter. Sementara, lonjakan signifikan justru terjadi pada jenis diesel. Harga Diesel naik dari Rp 23.600 menjadi Rp 26.000 per liter serta Pertamina Dex dari Rp 23.900 menjadi Rp 27.900 per liter. Menurut Yusuf, kondisi ini krusial

lah ditetapkan dan akhirnya membebani anggaran negara. Selain itu, potensi selisih sasaran juga meningkat karena subsidi bisa dirintasi oleh kelompok-pok yang mampu," ujar Yusuf. Selain besaran nominal, faktor waktu juga menjadi sorotan. Penyesuaian harga dilakukan ketika sektor ritel mulai meleset dan tanda pelemahan. Indeks PMI manufaktur yang berada di level 49,1 mengindikasikan kontraksi, sementara daya beli masyarakat belum sepenuhnya pulih. Dari sisi dampak, Yusuf memprediksi dua jalur utama. Pertama, tekanan terhadap inflasi. Meski BBM subsidi tidak mengalami kenaikan, dampak peningkatan harga BBM nonsubsidi akan merembet ke biaya logistik. "Efek ini tidak langsung terasa, tetapi biasanya muncul dalam jeda dua hingga tiga bulan dalam bentuk kenaikan harga barang di tingkat konsumen," terangnya.

Jalur kedua adalah perubahan perilaku konsumsi BBM. Selisih harga yang lebar mendorong masyarakat untuk beralih memakai BBM subsidi. Sebagai contoh, harga Pertamina Dex yang mencapai Rp 27.900 per liter dibandingkan dengan solar subsidi yang berada di kisaran Rp 6.800 per liter. Kondisi ini dinilai rasional dari sisi individu, namun berpotensi menimbulkan masalah di level makro. "Lonjakan konsumsi BBM subsidi berisiko melampaui kuota yang te-

**Mitigasi Dampak** Yusuf menilai, fokus kebijakan pemerintah ke depan perlu diarahkan pada mitigasi dampak. Pengawasan harga barang khususnya yang sensitif terhadap biaya transportasi, harus diperketat. Di sisi lain, distribusi BBM subsidi perlu lebih tepat sasaran untuk mencegah lonjakan konsumsi yang tidak terkontrol. Dia juga menekankan pentingnya menjaga stabilitas nilai tukar sebagai faktor kunci. Fluktuasi rupiah terhadap dolar AS menjadi salah satu sumber utama tekanan biaya energi yang pada akhirnya berdampak luas ke perekonomian nasional. **Harga Plastik** Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Mahan Abdurrahman mengungkapkan, kenaikan harga BBM nonsubsidi tidak berdampak signifikan bagi pelaku UMKM. Sebab, sebagian besar usaha mikro masih mengandalkan BBM bersubsidi seperti solar, Pertalite, serta LPG 3 Kg. Meski demikian, Kementerian UMKM menerima keluhan terkait lonjakan harga plastik antara 30 persen sampai 100 persen per April 2026. (bry/rat/aph)

### SPMB, Dispendikbud Tambah Daya Tampung SMP Negeri

MENJELANG tahun ajaran 2026/2027, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) memastikan kesiapan infrastruktur pendidikan bagi lulusan SD dan MI di wilayahnya. Tahun ini, Pemkab Sidoarjo menargetkan peningkatan daya tampung sekolah negeri untuk memenuhi akses pendidikan bagi masyarakat. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo Tirtio Adi, mengatakan fokus utama pemerintah tahun ini adalah optimalisasi rombongan belajar (rombel) agar mampu menampung lebih banyak siswa pada jenjang SMP. "Kami berkomitmen memberikan layanan pendidikan terbaik. Untuk tahun ajaran 2026/2027, persentase daya tampung SMP negeri berhasil kami tingkatkan menjadi 40,5 persen atau mampu menampung 14.472 siswa," ujar Tirtio Adi kepada Radar Sidoarjo, Selasa (5/5).

Angka tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berada di kisaran 38,5 persen. Berdasarkan data Dispendikbud, total daya tampung gabungan antara SMP negeri, SMP swasta, dan MTs di Sidoarjo pada tahun ajaran 2026/2027 diproyeksikan mencapai 32.070 siswa. Jumlah itu setara dengan sekitar 96,4 persen dari total lulusan sekolah dasar di Kabupaten Sidoarjo. "Proyeksi kami, hampir seluruh lulusan, yakni 96,4 persen, bisa tertampung di sekolah formal di dalam kabupaten," jelasnya. Sementara itu, bagi siswa yang belum tertampung di sekolah formal, alternatif yang dapat ditempuh adalah melanjutkan pendidikan

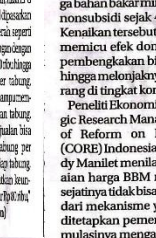


2024/2025: Kapala Siding, Kristopo Christian Tobing (kiri) melepas karung gas LPG dalam 12 kilogram yang telah terisi di gerai harga.

### Polisi Ringkus Dua Pengoplos LPG Bersubsidi ke Tabung 12 Kg

SIDOARJO - Polaris Sidoarjo berhasil menemukannya di lokasi pengoplosan ilegal. Dua pengoplos LPG bersubsidi ke tabung 12 kilogram yang telah terisi di gerai harga. Kepala Siding, Kristopo Christian Tobing mengatakan, pengoplosan karung di bendera pedagang

aksi pengoplosan tersebut sejak awal 2025. Adapun praktik pengoplosan di sebuah rumah di kawasan Pondok Mutiara, Sidoarjo. "Aktifitas ilegal pengoplosan dilakukan di lokasi yang digunakan sebagai tempat istirahat warga," kata Christian. Selain dua warga, Satekema Polres Sidoarjo menghancurkan 10 karung gas. "Kami telah mengamankan 10 karung gas yang terisi dengan LPG bersubsidi," ujar Tobing. "Kami telah mengamankan 10 karung gas yang terisi dengan LPG bersubsidi," ujar Tobing. "Kami telah mengamankan 10 karung gas yang terisi dengan LPG bersubsidi," ujar Tobing.



SIKADAN Wakil Bupati Sidoarjo M. Sabino Mariano (kiri) melepas karung gas LPG dalam 12 kilogram yang telah terisi di gerai harga.

### CJH Kloter 55 dan 56 Diberangkatkan Wabup Titip Doa Agar Ekonomi Makin Tumbuh

Susana hura dan penah 600 masyarakat Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, Selasa (5/5). Ketua Calon Jemaah Haji (CJH) berprestasi dengan menghormati berangkat menuju Tanah Suci. Wabup Titip Doa Agar Ekonomi Makin Tumbuh. Wabup Titip Doa Agar Ekonomi Makin Tumbuh. Wabup Titip Doa Agar Ekonomi Makin Tumbuh.



### Menunggu 14 Tahun, Kena Stroke Tetap Semangat

Seorang kakak kelas di awal Sidoarjo, ia dikejutkan saat wabah. Hingga 14 tahun setelah itu, ia tetap semangat. "Ini tentang ketahanan fisik yang harus diperhatikan. Kalau tetap semangat, itu akan membantu." Wabup Titip Doa Agar Ekonomi Makin Tumbuh. Wabup Titip Doa Agar Ekonomi Makin Tumbuh.

## Tangani Banjir Tahunan, Pemkab Ajukan Rp 209,5 Miliar ke Pusat

Bupati Subandi  
Temui Kepala BNPB

**SIDOARJO** – Pemkab Sidoarjo mengajukan anggaran Rp 209,5 miliar ke Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk penanganan banjir tahunan. Dana itu akan dipakai untuk peningkatan pompa, normalisasi sungai, hingga penguatan sarana kebencanaan. Seperti peralatan evakuasi saat banjir.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM-SDA) Sidoarjo Muhammad Makhmud mengatakan,

porosi terbesar anggaran dialokasikan untuk peningkatan kapasitas pompa. Sebanyak Rp 134 miliar diajukan untuk mengupgrade 37 unit pompa eksisting serta pengadaan pompa portable. Tambahan tersebut dilakukan untuk mempercepat penanganan genangan di titik rawan seperti di Banjarpanji dan Kedungbanteng, Tanggulangin.

Menurut Makhmud, kapasitas pompa yang ada belum sesuai kebutuhan. Dari 37 unit yang dimiliki, sebagian tidak bekerja optimal sesuai spesifikasi teknis. "Saat musim hujan kadang pompanya tidak bisa bekerja

secara maksimal. Dari yang seharusnya 500 mililiter kadang hanya memenuhi 200 mililiter," ujarnya.

### Perkuat Bantaran Sungai

Ada tiga rumah pompa yang diprioritaskan. Yakni rumah pompa Kedungcangkkring, Jabon yang masuk rencana perbaikan dengan nilai sekitar Rp 35 miliar. Selain itu, pompa Penatarsewu dan Kedungbanteng, Tanggulangin juga dianggarkan Rp 15 miliar. Pemkab juga berencana memperbaiki saluran di wilayah Gedangrowo, Prambon dengan anggaran Rp 5,5 miliar.

Dengan data yang masih disusun, bantuan dari BNPB bisa tepat sasaran."

Sabino Mariano  
Kepala BPBD Sidoarjo



"Penanganan plengsengan juga masuk dalam rencana pekerjaan," kata Makhmud. Dia menegaskan bahwa penguatan bantaran sungai diperlukan untuk menahan tekanan air.

Kepala BPBD Sidoarjo Sabino Mariano mengaku

masih menyiapkan pemetaan titik rawan banjir secara detail. Termasuk lokasi genangan hingga kebutuhan penanganan di lapangan. "Dengan data yang masih disusun, bantuan dari BNPB bisa tepat sasaran," kata Sabino. (ful/hen)

## Jawa Pos



BERI SEMANGAT: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana menyalami salah satu calon jemaah haji yang diberangkatkan dari Pendopo Delta Wibawa kemarin (5/5).

## Wabup Mimik Minta CJH Waspadai Cuaca Panas di Arab Saudi

**SIDOARJO** – Sebanyak 1.239 calon jemaah haji (CJH) asal Sidoarjo dilepas Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana kemarin (5/5). Jemaah yang terbagi dalam empat kloter itu diberangkatkan bertahap dari Pendopo Delta Wibawa menuju Asrama Haji Sukolilo. Dari embarkasi, jemaah yang merupakan rombongan ke-2 dari Sidoarjo itu akan terbang ke Tanah Suci besok (6/5).

Dari 1.239 CJH, sebanyak 749 jemaah tergabung dalam kloter 53 dan 54. Sedangkan 490 jemaah lainnya masuk kloter 55 dan 56. Sebanyak

50 personel turut mendampingi dan mengawal jemaah.

Wabup Mimik meminta agar jemaah menjaga kondisi fisik selama menjalankan ibadah haji karena cuaca di Arab Saudi cukup panas. "Tolong dijaga kesehatannya. Fokus ibadah dan mengikuti arahan pendamping," katanya. Mimik menitipkan doa untuk Sidoarjo. "Saya titip doa untuk Sidoarjo agar semakin maju dan masyarakatnya sejahtera," imbuhnya.

Plt Kepala Kantor Kementerian Haji dan Umrah Sidoarjo Eliana menyebut

dalam kloter tersebut jemaah paling tua berusia 85 tahun. Sedangkan yang termuda 18 tahun. Dia memastikan seluruh jemaah telah melalui pemeriksaan kesehatan sebelum diberangkatkan.

Selain itu, jemaah juga telah mengikuti rangkaian manasik sebagai bekal pelaksanaan ibadah haji. Pendampingan petugas disiapkan selama di Tanah Suci. "Kami berharap seluruh jemaah bisa menjalankan ibadah dengan lancar dan kembali dalam kondisi sehat," ujarnya. (ful/hen)

## Jawa Pos

## Pengamat: Kenaikan BBM Nonsubsidi Picu Efek Domino

### Biaya Logistik Bertambah, Harga Barang Melonjak

JAKARTA - Pengamat ekonomi menyoroti kebijakan pemerintah yang menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi sejak 4 Mei 2026. Kenaikan tersebut berpotensi memicu efek domino, yakni pembengkakan biaya logistik hingga melonjaknya harga barang di tingkat konsumen.

Peneliti Ekonomi dan Strategic Research Manager Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia Yusuf Rendy Manilet menilai, penyesuaian harga BBM nonsubsidi sejatinya tidak bisa dilepaskan dari mekanisme yang sudah ditetapkan pemerintah. Formulasinya mengacu pada regulasi Kementerian ESDM yang mempertimbangkan pergerakan harga minyak dunia dan nilai tukar rupiah. "Dengan rupiah di kisaran Rp 17.400 per dolar AS dan harga minyak yang naik akibat tensi geopolitik, penyesuaian ini pada dasarnya sulit dihindari. Kalau tidak dilakukan, selisih harga akan ditanggung Pertamina dan akhirnya kembali menjadi beban fiskal," jelasnya.

Menurut dia, langkah tersebut tergolong rasional dari sisi kebijakan. Namun, terdapat sejumlah catatan penting, terutama terkait besaran kenaikan yang tidak merata antarjenis BBM. Kenaikan pada jenis bensin relatif terbatas, seperti Pertamina Turbo yang hanya naik sekitar Rp 500 per liter.

Sementara, lonjakan signifikan justru terjadi pada jenis diesel. Harga Dexlite naik dari Rp 23.600 menjadi Rp 26.000 per liter serta Pertamina Dex dari Rp 23.900 menjadi Rp 27.900 per liter. Menurut Yusuf, kondisi ini krusial



NORE FAIDHIL FALAHRADAR KUDUS

**SAMPAIKAN TUNTUTAN:** Ribuan nelayan menggelar aksi di Alun-alun Simpang Lima Pati mendesak pemerintah menurunkan harga solar Senin (4/5)

karena BBM diesel memiliki peran vital dalam aktivitas logistik, transportasi barang, hingga proses produksi.

Selain besaran nominal, faktor waktu juga menjadi sorotan. Penyesuaian harga dilakukan ketika sektor riil mulai menunjukkan tanda pelemahan. Indeks PMI manufaktur yang berada di level 49,1 mengindikasikan kontraksi, sementara daya beli masyarakat belum sepenuhnya pulih.

Dari sisi dampak, Yusuf memetakan dua jalur utama. Pertama, tekanan terhadap inflasi. Meski BBM subsidi tidak mengalami kenaikan, dampak peningkatan harga BBM nonsubsidi akan merembet ke biaya logistik. "Efek ini tidak langsung terasa, tetapi biasanya muncul dalam jeda dua hingga tiga bulan dalam bentuk kenaikan harga barang di tingkat konsumen," terangnya.

Jalur kedua adalah perubahan perilaku konsumsi BBM. Selisih harga yang lebar mendorong masyarakat untuk beralih memakai BBM subsidi. Sebagai contoh, harga Pertamina Dex yang mencapai Rp 27.900 per liter berbanding jauh dengan solar subsidi yang berada di kisaran Rp 6.800 per liter.

Kondisi ini dinilai rasional dari sisi individu, namun berpotensi menimbulkan masalah di level makro. "Lonjakan konsumsi BBM subsidi berisiko melampaui kuota yang te-

lah ditetapkan dan akhirnya membebani anggaran negara. Selain itu, potensi salah sasaran juga meningkat karena subsidi bisa dinikmati oleh kelompok yang mampu," ujar Yusuf.

#### Mitigasi Dampak

Yusuf menilai, fokus kebijakan pemerintah ke depan perlu diarahkan pada mitigasi dampak. Pengawasan harga barang, khususnya yang sensitif terhadap biaya transportasi, harus diperketat. Di sisi lain, distribusi BBM subsidi perlu lebih tepat sasaran untuk mencegah lonjakan konsumsi yang tidak terkendali.

Dia juga menekankan pentingnya menjaga stabilitas nilai tukar sebagai faktor kunci. Fluktuasi rupiah terhadap dolar AS menjadi salah satu sumber utama tekanan biaya energi yang pada akhirnya berdampak luas ke perekonomian nasional.

#### Harga Plastik

Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Maman Abdurrahman mengklaim, kenaikan harga BBM nonsubsidi tidak berdampak signifikan bagi pelaku UMKM. Sebab, sebagian besar usaha mikro masih mengandalkan BBM bersubsidi seperti solar, Peralite, serta LPG 3 Kg.

Meski demikian, Kementerian UMKM menerima keluhan terkait lonjakan harga plastik antara 30 persen sampai 100 persen per April 2026. (bry/raf/aph)

# Polisi Ringkus Dua Pengoplos LPG Bersubsidi ke Tabung 12 Kg



**BARANG BUKTI:** Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing (kiri) mengecek tabung gas LPG ukuran 12 kilogram yang disita penyidik dari tangan tersangka.

**SIDOARJO** – Jajaran Polresta Sidoarjo berhasil membongkar praktik pengoplosan LPG bersubsidi. Polisi meringkus dua pelaku yang mengoplos LPG dari tabung 3 kilogram ke 12 kilogram. Sebanyak 374 tabung gas dari berbagai ukuran disita sebagai barang bukti.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing mengatakan pengungkapan kasus itu berawal dari laporan

an masyarakat. Pelaku sengaja memindahkan isi LPG 3 kilogram untuk dijual kembali dengan harga lebih tinggi.

"Kami mengamankan dua orang pelaku di lokasi yang digunakan sebagai tempat penyuntikan LPG bersubsidi," ujarnya. Dua tersangka masing-masing berinisial MNH, 41, warga Candi, dan MR, 25, asal Bangkalan. Keduanya sudah melakukan

aksi pengoplosan tersebut sejak awal 2025.

Adapun praktik pengoplosan di sebuah rumah kawasan Pondok Mutiara, Sidoarjo. "Aktivitas ilegal itu dilakukan di rumah kosong untuk menghindari kecurigaan warga," kata Christian. Selain dua tersangka, Satreskrim Polresta Sidoarjo juga memburu satu pelaku lain berinisial RD yang diduga operator.

Menurut Christian, hasil LPG 12 kilogram ilegal dipasarkan ke sejumlah daerah seperti Gresik dan Lamongan dengan harga mulai Rp 130 ribu hingga Rp 160 ribu per tabung. Sepekan, pelaku mampu memproduksi puluhan tabung. Sedangkan penjualan bisa mencapai 60 tabung per minggu. "Dari tiap tabung, pelaku mendapatkan keuntungan kotor sekitar Rp 80 ribu," katanya. (eza/hen)

# Jawa Pos

■ CJH Kloter 55 dan 56 Diberangkatkan

## Wabup Titip Doa Agar Ekonomi Makin Tumbuh

Suasana haru dan penuh doa menyelimuti Pendapa Delta Wibawa Sidoarjo, Selasa (5/5). Ratusan Calon Jemaah Haji (CJH) berpacitan dengan keluarga sebelum berangkat menuju Tanah Suci.

Diky Putra Sansri, Wartawan Radar Sidoarjo

WAKIL Bupati Sidoarjo Mimik Idayana, secara resmi memberangkatkan CJH yang tergabung dalam kloter 55 dan 56 menuju Embarkasi Surabaya.

Di hadapan para jemaah dan keluarga pengantar, Mimik menitipkan doa khusus untuk Kabupaten Sidoarjo.

Ia berharap para jemaah mendoakan agar Sidoarjo semakin maju, perekonomiannya tumbuh, para pemimpinnya amanah, serta masyarakatnya hidup rukun dan sejahtera.

Sebanyak 584 CJH diberangkatkan dalam dua kelompok terbang tersebut. Rinciannya, kloter 55 berjumlah 385 jemaah, sedangkan kloter 56 sebanyak 199 jemaah.

Mimik mengingatkan para CJH agar menjaga kondisi fisik selama berada di Arab Saudi. Sebab, para jemaah masih harus menunggu sekitar 25 hari sebelum memasuki puncak

● Ke Halaman 10



IBADAH: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana secara simbolis memberangkatkan calon jemaah haji menuju Embarkasi Surabaya, Selasa (5/5).



## Menunggu 14 Tahun, Kena Stroke Tetap Semangat

KOTA-Keterbatasan fisik tidak menyurutkan langkah Muji Astutik untuk memenuhi panggilan ke Tanah Suci. Meski harus menggunakan kursi roda akibat stroke yang dideritanya sejak 2021, perempuan 53 tahun asal Desa Lemujut, Kecamatan Krembung, itu tampak bahagia saat bersiap berangkat dari Pendapa Delta Wibawa, Sidoarjo, Selasa (5/5).

Muji tercatat sebagai Calon Jemaah Haji (CJH) yang ter-

gabung dalam kloter 55 asal Sidoarjo. Ia didampingi sang suami, Hugeng Muhammad Masluh, 56, yang setia mendorong kursi rodanya.

Di tengah kondisi fisik yang belum sepenuhnya pulih, Muji tetap menunjukkan tekad kuat untuk

● Ke Halaman 10

NIAT IBADAH: Calon jemaah haji asal Sidoarjo Muji Astutik didampingi suaminya di Pendapa Delta Wibawa, Selasa (5/5).



FOTO: FOTO DOK. LANSIA/ANANDA BUNDAKO



### Wabup Titip Doa...

pelaksanaan ibadah haji. "Jaga kesehatan selama di sana, jaga kekompanan, dan ikuti arahan para petugas pendamping dengan baik," pesannya.

Ia menegaskan, kesempatan menunaikan ibadah haji merupakan pang-

gilan istimewa dari Allah SWT yang tidak bisa didapatkan semua orang. Karena itu, ia meminta para jemaah untuk bersyukur kesempatan tersebut dengan penuh keikhlasan.

"Banyak orang yang mampu secara materi, tetapi kalau belum mendapat panggilan, belum tentu bisa berang-

kat. Jadi panjenengan harus banyak bersyukur," tuturnya.

Tahun ini, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga menganggarkan fasilitas kendaraan untuk mendukung pelayanan CJH. Menurut Mimik, dukungan tersebut merupakan bentuk perhatian pemerintah kepada masyarakat yang

akan menunaikan ibadah haji.

"Alhamdulillah, tahun ini kami menganggarkan pelayanan untuk jemaah, termasuk memfasilitasi kendaraan," katanya.

Sementara itu, Pelaksana Tugas Kepala Kementerian Haji Kabupaten Sidoarjo, Eliana, menjelaskan jumlah

jemaah haji asal Sidoarjo pada 2026 mencapai 2.700 orang. Jumlah tersebut terdiri atas 1.221 jemaah laki-laki dan 1.479 jemaah perempuan yang terbagi dalam 11 kelompok terbang.

"Alhamdulillah, total jemaah yang berangkat dari Sidoarjo sebanyak 2.700 orang," jelasnya. (dik/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## SPMB, Dispendikbud Tambah Daya Tampung SMP Negeri

**MENJELANG** tahun ajaran 2026/2027, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) memastikan kesiapan infrastruktur pendidikan bagi lulusan SD dan MI di wilayahnya. Tahun ini, Pemkab Sidoarjo mencatat peningkatan daya tampung sekolah negeri untuk memperluas akses pendidikan bagi masyarakat.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo Tirta Adi, mengatakan fokus utama pemerintah tahun ini adalah optimalisasi rombongan belajar (rombel) agar mampu menampung lebih banyak siswa pada jenjang SMP.

"Kami berkomitmen memberikan layanan pendidikan terbaik. Untuk tahun ajaran 2026/2027, persentase daya tampung SMP negeri berhasil kami tingkatkan menjadi 40,5 persen atau mampu menampung 14.472 siswa," ujar Tirta Adi kepada Radar Sidoarjo, Selasa (5/5).

Angka tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berada di kisaran 38,5 persen.

Berdasarkan data Dispendikbud, total daya tampung gabungan antara SMP negeri, SMP swasta, dan MTs di Sidoarjo pada tahun ajaran 2026/2027 diproyeksikan mencapai 32.070 siswa. Jumlah itu setara dengan sekitar 96,4 persen dari total lulusan sekolah dasar di Kabupaten Sidoarjo.

"Proyeksi kami, hampir seluruh lulusan, yakni 96,4 persen, bisa tertampung di sekolah formal di dalam kabupaten," jelasnya.

Sementara itu, bagi siswa yang belum tertampung di sekolah formal, alternatif yang dapat ditempuh adalah melanjutkan pendidikan

● Ke Halaman 10



**SPMB, Dispendikbud Tambah...**  
di pondok pesantren atau sekolah di luar Kabupaten Sidoarjo. Terkait mekanisme seleksi, Tirta

mengedepankan asas keadilan dan transparansi sesuai ketentuan Permendikdasmen. Untuk jenjang SMP, komposisi jalur penerimaan tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

menjadi jalur terbesar dengan alokasi 45 persen. "Kami tetap mengalokasikan 22 persen untuk jalur afirmasi bagi siswa dari keluarga kurang mampu, 30 persen untuk jalur afirmasi, dan tiga persen untuk jalur

Berikut rincian proyeksi daya tampung jenjang SMP/MTs di Sidoarjo untuk tahun ajaran 2026/2027: SMP Negeri: 46 lembaga, 424 rombel, kapasitas 14.472 siswa, SMP Swasta: 145 lembaga, 403 rombel, kapasitas 11.258 siswa, des

226 rombel, kapasitas 7.232 siswa. Dengan peningkatan jumlah rombel di SMP negeri dari 423 menjadi 424, Dispendikbud optimistis proses transisi siswa dari jenjang SD ke SMP di Sidoarjo dapat berjalan lebih lancar.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Menunggu 14 Tahun, Kena Stroke Tetap Semangat

KOTA-Keterbatasan fisik tidak menyurutkan langkah Muji Astutik untuk memenuhi panggilan ke Tanah Suci. Meski harus menggunakan kursi roda akibat stroke yang dideritanya sejak 2021, perempuan 53 tahun asal Desa Lemujut, Kecamatan Krembung, itu tampak bahagia saat bersiap berangkat dari Pendapa Delta Wibawa, Sidoarjo, Selasa (5/5).

Muji tercatat sebagai Calon Jemaah Haji (CJH) yang ter-

gabung dalam kloter 55 asal Sidoarjo. Ia didampingi sang suami, Hugeng Muhammad Masluh, 56, yang setia mendorong kursi rodanya.

Di tengah kondisi fisik yang belum sepenuhnya pulih, Muji tetap menunjukkan tekad kuat untuk

● Ke Halaman 10

**NIAT IBADAH: Calon jemaah haji asal Sidoarjo Muji Astutik didampingi suaminya di Pendapa Delta Wibawa, Selasa (5/5).**



FOTO: FOTO UNIK LANGSIRRADAR SIDOARJO



### Menunggu 14 Tahun,...

menunaikan ibadah haji. Baginya, kesempatan berangkat ke Tanah Suci merupakan panggilan yang telah lama dinantikan.

### Truk Bermuatan Mebel...

untuk penyebab kebakaran masih dalam penyelidikan," tambahnya. Ia memastikan tidak ada korban luka maupun korban jiwa dalam insi-

Perjalanan menuju Baitullah pun bukan sesuatu yang singkat. Muji harus menunggu selama 14 tahun sejak pertama kali mendaftarkan diri pada 2012. Selama itu, ia bersama keluarga menabung sedikit demi sedikit dari

den tersebut. Saat ini kondisi di lokasi sudah aman dan terkendali.

"Tidak ada korban dalam kejadian ini. Untuk kerugian material masih dalam proses pendataan," pungkasnya. (sur/vga)

hasil kerja keras untuk mewujudkan rukun Islam kelima tersebut.

"Ini kan panggilan, Pak. Saya sudah menunggu sejak daftar tahun 2012," ungkap Muji kepada Radar Sidoarjo.

Ibu rumah tangga itu menceritakan, kondisi kesehatannya menurun setelah terserang stroke pada 2021. Kini ia sudah mulai dapat berjalan perlahan, meski masih tertatih-tatih. Namun, untuk mobilitas di tengah kerumunan jemaah, ia tetap membutuhkan kursi roda.

"Stroke sejak 2021. Alhamdulillah

sekarang sudah bisa berjalan walaupun tertatih-tatih. Sudah bisa jalan, tapi memang tidak secepat orang normal," tuturnya.

Muji mengaku keberangkatan tahun ini tidak ingin lagi ditunda. Meski kondisi fisiknya belum sepenuhnya pulih, ia tetap mantap berangkat dengan harapan mendapat kesehatan dan kelancaran selama menjalankan ibadah di Tanah Suci.

"Sudah 14 tahun menunggu, akhirnya sekarang mendapat panggilan. Mau tidak mau saya harus

berangkat, walaupun dengan kondisi seperti ini. Insha Allah semoga di sana diberi kesembuhan oleh Allah," katanya.

Sementara itu, Hugeng, yang merupakan pensiunan buruh pabrik gula, tampak sigap mendampingi sang istri. Sejak berada di Pendapa Delta Wibawa, ia terus memastikan kebutuhan dan kenyamanan Muji selama proses pemberangkatan. (dik/vga)



Iklan Bani

Delta Gold



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Makamnya Harus Dijaga Bersama

## Saksi Sejarah: Mbah Dirjo adalah Pasukan Diponegoro

### Sidoarjo, Memorandum

Tudingan miring yang menyebut Makam Mbah Dirjo Juyo Ulomo di Ngelom, Sepanjang, Taman, Sidoarjo, hanya berisi boneka tanah liat dan Alquran dibantah tegas oleh saksi sejarah. Isu tersebut dinilai tidak berdasar dan memicu kegaduhan di tengah masyarakat.

KH Choirul Anbiya, sejarawan dan budaya asal Ngelom, Sepanjang, Taman, Sidoarjo, mengatakan, Mbah Dirjo bukanlah figur sembarangan. Ia diyakini sebagai bagian dari pasukan Pangeran Diponegoro asal Mataram yang melarikan diri dari kejaran Belanda.

Dalam pelariannya, ia kemudian nyantri kepada Mbah Raden Ali di Ngelom dan mengabdikan hidupnya untuk merawat keturunan sang guru.

Sejarawan sekaligus warga asli Sepanjang yaitu KH Khoirul Ambiya, menjadi saksi kunci yang membantah dan mengaku terlibat langsung dalam pembongkaran makam.

"Saya saksi langsung. Kami gali makam itu sampai kedalaman lebih dari 1,5 meter. Tidak ditemukan boneka



Pertemuan ulama, Laskar Sabilillah dan Majelis Dzikir Taubat Nur Ilahi.

sama sekali. Yang ada hanya batu nisan atau maesan berhias kelereng," katanya.

Menurutnya, tuduhan bahwa makam tersebut berisi boneka dan Alquran merupakan penggiringan opini yang menyesatkan dan tidak memiliki dasar fakta.

Pembongkaran makam oleh pihak tidak bertanggung jawab juga memicu penolakan keras dari sebagian warga. Mereka menilai tudingan tersebut sebagai bentuk pelecehan terhadap ulama dan tokoh yang selama ini dihormati.

Senada itu, Gus Fandi, pendiri Majelis Dzikir Taubat Nur Ilahi mengatakan, pentingnya menjaga hak-hak ahli waris sekaligus menghormati nilai sejarah.

Informasi yang beredar, tanah itu hak milik keluarga besar. Terus ada program dari pemerintah daerah untuk pelebaran atau pemindahan Pasar Sepanjang

Waktu itu hak-hak ahli waris diminta diperhatikan, termasuk adanya makam tersebut, karena itu sejarah keluarga. (sud/jok/fer)

**MEMORANDUM**  
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Beranda &gt; Pendidikan &gt;

Pendidikan

## Wabup Kunjungi Wahana ODL, Dorong Edukasi Anak Tanpa Gadget

Redaksi 3 Min Baca  
4 Mei 2026

Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, – Wabup Sidoarjo Kunjungi Wahana ODL, Dorong Edukasi Anak Tanpa Gadget. Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, S.A.P., mengunjungi wahana Outdoor Learning (ODL) di Kampung Lali Gadget Dusun Benet, Desa Pagergumbang, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Senin (4/5/2026).

Kunjungan tersebut menjadi bagian dari upaya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam mendukung tumbuh kembang anak melalui aktivitas positif tanpa ketergantungan pada gadget.

Dalam kunjungan tersebut, ia turut didampingi Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Camat Wonoayu, serta Forkopimka Wonoayu.

Dalam kesempatan tersebut Wabup Sidoarjo Kunjungi Wahana ODL, Dorong Edukasi Anak Tanpa Gadget, Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana menyampaikan apresiasinya terhadap keberadaan Kampung Lali Gadget yang dinilai mampu menjadi solusi atas maraknya ketergantungan anak terhadap perangkat digital.

Ia menyampaikan bahwa pihaknya sangat mengapresiasi apa yang sudah diperjuangkan anak muda dengan keberadaan Kampung Lali Gadget tersebut sebagai ruang alternatif bagi anak-anak untuk belajar, bermain, berinteraksi dengan alam, dan bersosialisasi dengan teman tanpa gadget, serta hal itu menjadi contoh nyata bagaimana masyarakat dapat berperan aktif dalam mendukung pendidikan karakter anak.

Ia juga menambahkan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan terus mendorong program-program serupa agar dapat berkembang di wilayah lain. Ia berharap konsep seperti itu dapat direplikasi di kecamatan dan desa-desa lain di Sidoarjo sehingga semakin banyak anak yang mendapatkan manfaat positif dan terus dikembangkan, salah satunya pada sarana dan prasarana dengan memaksimalkan lahan yang ada agar dapat menampung banyak anak-anak untuk kegiatan belajar di luar kelas atau outing class cukup di Sidoarjo saja tanpa harus keluar kota serta terus berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Netti Lastiningsih, menilai keberadaan Kampung Lali Gadget sejalan dengan program pendidikan yang menekankan penguatan karakter dan pengembangan kreativitas anak.

Ia menyampaikan bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo sangat mendukung program pemerintah, yaitu destinasi kegiatan Outdoor Learning (ODL) di Sidoarjo, salah satunya di Kampung Lali Gadget tersebut, yang sangat relevan dengan arah kebijakan pendidikan saat ini, khususnya dalam membangun karakter, kreativitas, dan kemampuan sosial anak.

Ia juga menyebutkan bahwa hal itu dapat menjadi model pembelajaran kontekstual di luar kelas khususnya untuk jenjang PAUD/TK dan SD, serta pembelajaran tidak hanya dilakukan di luar sekolah, tetapi juga dapat dilakukan di lingkungan sekolah dengan memaksimalkan sarana yang ada.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, – Wabup Sidoarjo Kunjungi Wahana ODL, Dorong Edukasi Anak Tanpa Gadget. Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, S.A.P., mengunjungi wahana Outdoor Learning (ODL) di Kampung Lali Gadget Dusun Benet, Desa Pagerngumbuk, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Senin (4/5/2026).

Kunjungan tersebut menjadi bagian dari upaya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam mendukung tumbuh kembang anak melalui aktivitas positif tanpa ketergantungan pada gadget.

Dalam kunjungan tersebut, ia turut didampingi Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Camat Wonoayu, serta Forkopimka Wonoayu.

Dalam kesempatan tersebut Wabup Sidoarjo Kunjungi Wahana ODL, Dorong Edukasi Anak Tanpa Gadget, Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana menyampaikan apresiasinya terhadap keberadaan Kampung Lali Gadget yang dinilai mampu menjadi solusi atas maraknya ketergantungan anak terhadap perangkat digital.

Ia menyampaikan bahwa pihaknya sangat mengapresiasi apa yang sudah diperjuangkan anak muda dengan keberadaan Kampung Lali Gadget tersebut sebagai ruang alternatif bagi anak-anak untuk belajar, bermain, berinteraksi dengan alam, dan bersosialisasi dengan teman tanpa gadget, serta hal itu menjadi contoh nyata bagaimana masyarakat dapat berperan aktif dalam mendukung pendidikan karakter anak.

Ia juga menambahkan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan terus mendorong program-program serupa agar dapat berkembang di wilayah lain. Ia berharap konsep seperti itu dapat direplikasi di kecamatan dan desa-desa lain di Sidoarjo sehingga semakin banyak anak yang mendapatkan manfaat positif dan terus dikembangkan, salah satunya pada sarana dan prasarana dengan memaksimalkan lahan yang ada agar dapat menampung banyak anak-anak untuk kegiatan belajar di luar kelas atau outing class cukup di Sidoarjo saja tanpa harus keluar kota serta terus berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Netti Lastiningsih, menilai keberadaan Kampung Lali Gadget sejalan dengan program pendidikan yang menekankan penguatan karakter dan pengembangan kreativitas anak.

Ia menyampaikan bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo sangat mendukung program pemerintah, yaitu destinasi kegiatan Outdoor Learning (ODL) di Sidoarjo, salah satunya di Kampung Lali Gadget tersebut, yang sangat relevan dengan arah kebijakan pendidikan saat ini, khususnya dalam membangun karakter, kreativitas, dan kemampuan sosial anak.

Ia juga menyebutkan bahwa hal itu dapat menjadi model pembelajaran kontekstual di luar kelas khususnya untuk jenjang PAUD/TK dan SD, serta pembelajaran tidak hanya dilakukan di luar sekolah, tetapi juga dapat dilakukan di lingkungan sekolah dengan memaksimalkan sarana yang ada.

Di sisi lain, Achmad Irfandi selaku pendiri Kampung Lali Gadget menjelaskan bahwa Kampung Lali Gadget hadir sebagai respons atas kekhawatiran terhadap penggunaan gadget berlebihan pada anak-anak.

Ia menjelaskan bahwa pihaknya ingin mengembalikan dunia anak ke dunia bermain yang sesungguhnya, di mana di Kampung Lali Gadget terdapat berbagai macam permainan tradisional yang sarat dengan kearifan lokal seperti dakon, egrang, gobak sodor, dan bakiak panjang, sehingga di sana anak-anak belajar nilai kebersamaan, kreativitas, dan juga kearifan lokal melalui berbagai kegiatan.

Salah satu siswa juga merasa senang dengan berbagai kegiatan yang ada di Kampung Lali Gadget. Anindiya (5), siswa TK Dharma Wanita Persatuan Wedoro Waru, menyampaikan bahwa dirinya sangat senang dapat bermain bakiak panjang di tempat tersebut.

Melalui pengembangan wahana ODL berbasis permainan tradisional tersebut, diharapkan anak-anak tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga mampu membangun karakter, kesehatan fisik, serta keterampilan sosial di era digital.

Post Views: 101





## DPC dan Fraksi PKB Sidoarjo Resmi Kukuhkan Hari Jum'at Sebagai Hari 'JASMAS'

dimensin | 01 May 2026, 15:36 pm | 0 comments | 39 views



Capt foto;

Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Sidoarjo H Abdillah Nasih saat memberikan sambutan sekaligus secara resmi me Launching Hari Jum'at sebagai hari yang dikhususkan untuk menjerang aspirasi masyarakat (Jasmas).(dill)

DIMENSINEWS.COM SIDOARJO: Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Sidoarjo Jum'at (1/5) siang hingga jelang sore tadi secara resmi me\_Launching Sarasehan Pendidikan Politik. Bertempat Wedding Hall Rumah makan di Jie Poek DW Kompleks Ruko Royal Palace Jl Raya Airlangga Sidoarjo kota.

Agenda sarasehan pendidikan politik ini digelar sebagai tindak lanjut dari surat instruksi/kebijakan dari DPW PKB Provinsi Jawa Timur Nomor 4211/DPW-25/01/IV/2026 tanggal 27 April 2026 yang menetapkan Hari Jum'at sebagai Hari Fraksi.

Dengan telah ditetapkannya kebijakan hari Jum'at sebagai hari fraksi dari DPW PKB Jatim ini,selanjutnya setiap hari Jumat sebagai agenda kegiatan rutin sepekan sekali bagi para anggota fraksi PKB di DPRD Sidoarjo dengan melakukan aktivitas/kegiatan yang berfokus pada konsolidasi,-penguatan kordinasi internal, terutama dalam rangka menyerap aspirasi masyarakat.

Momentum hari fraksi ini sekaligus Ini juga sebagai gerakan optimalisasi para legislator PKB agar lebih berdaya mengawal pembangunan dalam rangkah meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sidoarjo.

Pencanangan program "Jumat Fraksi PKB" ini dilakukan Ketua DPC PKB Sidoarjo H. Abdillah Nasih S.M didampingi Ketua Dewan Syuro DPC PKB Sidoarjo, ditandai Ketua Fraksi PKB H. Dhamroni Chudlori M.Si.

Hadir pula dalam acara tersebut antaranya, KH. Nur Kholis Misbah, pengasuh Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi dan KH Zainal Abidin, Ketua PC NU Sidoarjo. "Selama ini hubungan PKB dan NU Sidoarjo terjalin harmonis, apalagi kantornya juga satu atap. Ke depan tentunya kita harapkan PKB dan NU terus bersinergi berkontribusi membangun Sidoarjo demi kemaslahatan umat," ujar Kiai Zainal. "Tentunya kita juga berharap pemimpin Sidoarjo dari NU dan PKB," tambahnya.

Sementara dikonfirmasi usai acara Launching Ketua DPC PKB Sidoarjo H. Abdillah Nasih didampingi Ketua Fraksi PKB Dhamroni Chudlori mengatakan launching program "Jumat Fraksi PKB" ini sebuah momentum para legislator dari partai itu agar lebih berdaya. "Bukan berarti tidak berdaya, namun ini momentum optimalisasi peran dan fungsi fraksi PKB. Artinya agar lebih berdaya lagi terutama menyerap aspirasi dan keluhan masyarakat, sekaligus juga mengawal langsung pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat Sidoarjo."



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

HOME BIROKRASI POLITIK HUKUM DAN KRIMINAL OLAHRAGA GAYA HIDUP

Redaksi Kontak Disclaimer Kebijakan Privasi Pedoman Media Siber



Capt foto;

Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Sidoarjo H Abdillah Nasih saat memberikan sambutan sekaligus secara resmi me Launching Hari Jum'at sebagai hari yang dikhususkan untuk menjangring aspirasi masyarakat (Jasmas).(dill)

DIMENSINEWS.COM SIDOARJO: Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Sidoarjo Jum'at (1/5) siang hingga jelang sore tadi secara resmi me\_Launching Sarasehan Pendidikan Politik. Bertempat Wedding Hall Rumah makan di Jie Poek DW Kompleks Ruko Royal Palace Jl Raya Airlangga Sidoarjo kota.

Agenda sarasehan pendidikan politik ini digelar sebagai tindak lanjut dari surat instruksi/kebijakan dari DPW PKB Provinsi Jawa Timur Nomor 4211/DPW-25/01/IV/2026 tanggal 27 April 2026 yang menetapkan Hari Jum'at sebagai Hari Fraksi.

Dengan telah ditetapkannya kebijakan hari Jum'at sebagai hari fraksi dari DPW PKB Jatim ini,selanjutnya setiap hari Jumat sebagai agenda kegiatan rutin sepekan sekali bagi para anggota fraksi PKB di DPRD Sidoarjo dengan melakukan aktivitas/kegiatan yang berfokus pada konsolidasi,-penguatan kordinasi internal, terutama dalam rangka menyerap aspirasi masyarakat.

Momentum hari fraksi ini sekaligus Ini juga sebagai gerakan optimalisasi para legislator PKB agar lebih berdaya mengawal pembangunan dalam rangkah meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sidoarjo.

Pencanangan program "Jumat Fraksi PKB" ini dilakukan Ketua DPC PKB Sidoarjo H. Abdillah Nasih S.M didampingi Ketua Dewan Syuro DPC PKB Sidoarjo, ditandai Ketua Fraksi PKB H. Dhamroni Chudlori M.Si.

Hadir pula dalam acara tersebut antaranya, KH. Nur Kholis Misbah, pengasuh Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi dan KH Zainal Abidin, Ketua PC NU Sidoarjo. "Selama ini hubungan PKB dan NU Sidoarjo terjalin harmonis, apalagi kantornya juga satu atap. Ke depan tentunya kita harapkan PKB dan NU terus bersinergi berkontribusi membangun Sidoarjo demi kemaslahatan umat," ujar Kiai Zainal. "Tentunya kita juga berharap pemimpin Sidoarjo dari NU dan PKB," tambahnya.

Sementara dikonfirmasi usai acara Launching ,Ketua DPC PKB Sidoarjo H. Abdillah Nasih didampingi Ketua Fraksi PKB Dhamroni Chudlori mengatakan launching program "Jumat Fraksi PKB"ini sebuah momentum para legislator dari partai itu agar lebih berdaya. "Bukan berarti tidak berdaya, namun ini momentum optimalisasi peran dan fungsi fraksi PKB. Artinya agar lebih berdaya lagi terutama menyerap aspirasi dan keluhan masyarakat, sekaligus juga mengawal langsung pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat Sidoarjo," ujarnya.

Secara resminya dengan 'Jumat Fraksi PKB' ini serap aspirasi masyarakat dilakukan setiap hari Jumat. Namun serap aspirasi masyarakat ini tentunya bisa dilakukan teman-teman anggota fraksi kapan pun dan di mana pun untuk kebaikan Sidoarjo ke depannya," tegasnya.

"Yang pasti hari fraksi PKB ini menjadi momentum penting untuk memperkuat peran wakil rakyat dalam menjembatani kebutuhan publik dengan kebijakan legislatif," tambah Cak Dham.panggilan akrab politikus asli Tulangan ini.

Lebih lanjut Abdillah Nasih.menuturkan pentingnya soliditas kader dalam menghadapi berbagai tahapan politik ke depan, termasuk proses uji kelayakan dan kepatutan (UKK) di internal partai.

Ia mengajak seluruh kader untuk mendukung keputusan partai, siapapun yang nantinya ditetapkan oleh DPD. "Semua tahapan harus kita lalui dengan baik. Siapapun yang terpilih, wajib kita dukung bersama demi kekuatan partai," ujarnya.

Program ini dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat mulai pukul 08.00 hingga 16.00 WIB di Kantor DPC PKB Sidoarjo. Melalui program tersebut, masyarakat diberikan kesempatan untuk bertemu langsung dengan pimpinan maupun anggota Fraksi PKB DPRD Kabupaten Sidoarjo guna menyampaikan berbagai persoalan yang dihadapi di lingkungan masing-masing.

Melalui Hari Fraksi, kami membuka ruang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk datang dan menyampaikan langsung aspirasi maupun persoalan yang membutuhkan perhatian bersama," tutur Nasih mengakhiri pembicaraan.(Dill)

Posted in Politik

Share:      





Pemerintah

## Sidak Jembatan Tarik: Infrastruktur Tua Ancam Keselamatan, Pemkab Janji Bangun 2027

Media Sorot Mata 3 Mei 2026



SIDOARJO, MEDIASOROTMATA.COM - Bupati Sidoarjo H. Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke jembatan penghubung lintas kabupaten yang berada di Desa Tarik, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, Sabtu (2/5/2026).

Di sana, bupati melihat langsung kondisi jembatan yang sudah tidak layak digunakan. Bahkan kondisinya dikhawatirkan menimbulkan kecelakaan bagi pengguna jalan.

Kondisi fisik jembatan yang telah berusia tua menjadi salah satu penyebab utama tingginya risiko kecelakaan. Selain itu, posisi jembatan yang lebih rendah dari badan jalan, lebar yang terbatas, serta minimnya fasilitas pengaman turut memperparah situasi.

Bahkan, pagar pembatas yang seharusnya melindungi pengguna jalan kini hanya tersisa di satu sisi, sementara sisi lainnya mengalami kerusakan cukup parah.

Sebagai langkah darurat, warga sekitar sempat memasang tali rafia di bagian jembatan yang rusak sebagai penanda bagi pengendara. Upaya tersebut dilakukan untuk mengurangi risiko kecelakaan serta meningkatkan kewaspadaan bagi pengendara.

“Sengaja dipasang tali rafia oleh warga, namun sekarang sudah lepas. Kalau tidak ada rambu, dikhawatirkan pengendara motor atau mobil jatuh ke air. Apalagi kalau berpapasan mobil, dikira jembatannya lebar, padahal tidak muat,” ujar Efendi (36), warga setempat.

Menanggapi hal itu, usai sidak RTLH dan menyerahkan bantuan kursi roda, Bupati Subandi langsung meninjau kondisi jembatan penghubung Desa Tarik dengan Desa Kwatu, Kabupaten Mojokerto.

“Harusnya ini tahun kemarin jembatan ini bangun. Tapi karena ada efisiensi, akhirnya pembangunan ditunda,” kata Bupati Subandi.

Ia menegaskan, keberadaan jembatan tersebut sangat penting karena menjadi akses penghubung antar kabupaten. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memastikan proyek pembangunan akan kembali dijadwalkan.

“Sebab ini jembatan penghubung antar kabupaten dan akan segera kita bangun tahun 2027, dan tentunya harus segera ada perbaikan,” lanjutnya.

Subandi juga menyebutkan bahwa proses pembangunan ditargetkan mulai berjalan pada awal tahun 2027. “Nanti sekitar bulan 3 bulan 4 sudah ada pembangunan di sini ya,” katanya.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



SIDOARJO, MEDIASIOROTMATA.COM - Bupati Sidoarjo H. Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke jembatan penghubung lintas kabupaten yang berada di Desa Tarik, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, Sabtu (2/5/2026).

Di sana, bupati melihat langsung kondisi jembatan yang sudah tidak layak digunakan. Bahkan kondisinya dikhawatirkan menimbulkan kecelakaan bagi pengguna jalan.

Kondisi fisik jembatan yang telah berusia tua menjadi salah satu penyebab utama tingginya risiko kecelakaan. Selain itu, posisi jembatan yang lebih rendah dari badan jalan, lebar yang terbatas, serta minimnya fasilitas pengaman turut memperparah situasi.

Bahkan, pagar pembatas yang seharusnya melindungi pengguna jalan kini hanya tersisa di satu sisi, sementara sisi lainnya mengalami kerusakan cukup parah.

Sebagai langkah darurat, warga sekitar sempat memasang tali rafia di bagian jembatan yang rusak sebagai penanda bagi pengendara. Upaya tersebut dilakukan untuk mengurangi risiko kecelakaan serta meningkatkan kewaspadaan bagi pengendara.

"Sengaja dipasang tali rafia oleh warga, namun sekarang sudah lepas. Kalau tidak ada rambu, dikhawatirkan pengendara motor atau mobil jatuh ke air. Apalagi kalau berpapasan mobil, dikira jembatannya lebar, padahal tidak muat," ujar Efendi (36), warga setempat.

Menanggapi hal itu, usai sidak RTLH dan menyerahkan bantuan kursi roda, Bupati Subandi langsung meninjau kondisi jembatan penghubung Desa Tarik dengan Desa Kwatu, Kabupaten Mojokerto.

"Harusnya ini tahun kemarin jembatan ini bangun. Tapi karena ada efisiensi, akhirnya pembangunan ditunda," kata Bupati Subandi.

Ia menegaskan, keberadaan jembatan tersebut sangat penting karena menjadi akses penghubung antar kabupaten. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memastikan proyek pembangunan akan kembali dijadwalkan.

"Sebab ini jembatan penghubung antar kabupaten dan akan segera kita bangun tahun 2027, dan tentunya harus segera ada perbaikan," lanjutnya.

Subandi juga menyebutkan bahwa proses pembangunan ditargetkan mulai berjalan pada awal tahun 2027. "Nanti sekitar bulan 3 bulan 4 sudah ada pembangunan di sini ya," katanya.

Selain rencana pembangunan, ia turut menyoroti kondisi fisik jembatan yang saat ini dinilai sudah cukup memprihatinkan. Menurutnya, usia jembatan yang sudah lama serta minimnya fasilitas pengaman menjadi perhatian serius.

Tak hanya itu, Subandi juga menekankan pentingnya normalisasi di sekitar area jembatan untuk mendukung kelancaran fungsi infrastruktur tersebut. "Terus yang kedua juga normalisasi, kondisinya ini perlu untuk dinormalisasi," tambahnya.

Dengan adanya rencana pembangunan dan perbaikan tersebut, diharapkan akses transportasi antar wilayah Sidoarjo dan Mojokerto dapat semakin aman dan lancar. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo pun berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas infrastruktur guna mendukung mobilitas masyarakat serta pertumbuhan ekonomi daerah. (NURI)

Tags: [Pemkab Janji Bangun 2027](#)

[Sidak Jembatan Tarik: Infrastruktur Tua Ancam Keselamatan](#)



Politik

# PAN Sidoarjo Resmikan Kantor dan Kepengurusan Baru, Target Naik 10 Kursi DPRD Sidoarjo di 2029

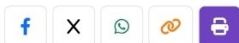
Senin, 4 Mei 2026 | 07:23 WIB



Peresmian kantor baru PAN Sidoarjo jadi titik konsolidasi organisasi, target kursi legislatif meningkat dan penguatan basis pemilih muda. (Din)



Ruang Nurudin



**Sidoarjo, Ruang.co.id** – Khulaim Junaidi menegaskan konsolidasi PAN Sidoarjo, menyoroti kantor baru, pengurus, target kursi, disampaikan kepada kader dan publik, mencakup strategi politik dan sosial, menghasilkan komitmen bersama, di Desa Pagerwojo Sidoarjo, Minggu (03/05/2026).

Itu disampaikannya peresmian kantor baru dan pengurus Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanat Nasional (DPD PAN) Sidoarjo di kompleks perumahan Taman Tiara Regency, yang berlangsung dalam suasana khidmat.

Agenda itu dirangkaikan dengan tasyakuran dan pengukuhan kepengurusan periode 2025–2030. Sejumlah pengurus dari tingkat provinsi (DPW PAN) Jatim hadir. Tokoh agama dari ormas NU turut memimpin doa bersama sebelum pemotongan tumpeng.

Ketua DPD PAN Sidoarjo, Khulaim Junaidi, menyebut kantor baru sebagai simbol perjuangan panjang. Ia menegaskan fungsi kantor tidak berhenti pada fasilitas fisik.

Ia menyebutnya sebagai pusat gerakan politik dan sosial. "Kantor ini bukan hanya sebatas bangunan, tapi simbol perjuangan kader dan dukungan masyarakat," ujarnya bersemangat.

Mula sekarang, setiap Jumat pengurus Sidoarjo dan legislatornya menjemput bola dan tidak menunggu bola di kantor baru DPD, untuk pro aktif mendatangi konsolidasi dan menyerap aspirasi semua masyarakat di bawah tanggungjawab masing – masing DPC PAN di Sidoarjo.

"Kita yang dari DPD dan semua anggota anggota DPRD PAN Sidoarjo setiap Jumat yang mendatangi rakyat di DPC – DPC. Jadi gak perlu repot – repot datang ke kantor baru DPD untuk merespons dan menyerap segala aspirasi dan harapan masyarakat dari tingkat RT/ RW di masing – masing DPC," tandas Khulaim serius.

Husnul Aqib, Sekretaris DPW PAN Jawa Timur menilai, capaian yang pernah ditorehkan Khulaim meraup 8 kursi di DPRD Sidoarjo saat itu sebagai Ketua DPD tersebut sebagai tonggak penting.

**Baca Juga [BOSDA Rp153 Miliar Terancam 'Menguap': DPRD Sidoarjo Desak Transparansi dan Keadilan Pendidikan](#)**

Ia mengingatkan perjalanan panjang organisasi yang sebelumnya berpindah tempat. Menurutnya, kepemilikan kantor permanen memperkuat identitas partai. "Ini harus jadi pusat gerakan yang memberi manfaat nyata bagi masyarakat," katanya.

Ia juga menekankan konsep *collective work* atau kerja kolektif. Istilah ini berarti kerja bersama lintas struktur organisasi. Ia menilai target peningkatan kursi legislatif realistis jika diikuti konsolidasi menyeluruh. Ia menyebut angka sepuluh kursi sebagai target terbuka.

Dalam perspektif hukum, aktivitas partai politik diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik. Regulasi ini menegaskan fungsi partai sebagai sarana pendidikan politik, penyerapan aspirasi, dan partisipasi publik. Implementasi fungsi itu menjadi ukuran kinerja organisasi.

KH. Cholil, ulama Nadhlatul Ulama (NU) yang hadir dan selalu menyatakan dirinya mendukung PAN, memberi penekanan berbeda. Ia menyoroti dimensi spiritual dalam politik. Ia mengingatkan pentingnya keikhlasan dan kedekatan kepada Tuhan. "Semangat harus diimbangi doa dan keikhlasan agar membawa keberkahan," ucapnya.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Dari tingkat akar rumput, suara lebih tajam muncul. Mistari, aktivis PAN DPC Jabon, mengingat masa ketika partai meraih delapan kursi DPRD. Ia menilai keberhasilan itu lahir dari kedekatan kader dengan masyarakat. "Dulu kader turun langsung ke desa, bukan sekadar cari kursi," katanya.

Setelah masa kejayaan itu, ia mengkritik pergeseran pola gerakan. Ia menyebut munculnya kompetisi internal yang kurang sehat. Ia mendorong kembali ke pendekatan berbasis masyarakat.

Ia juga menyoroti sektor UMKM dan pertanian sebagai basis kekuatan. UMKM merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sektor ekonomi rakyat yang menyerap tenaga kerja besar.

"Kalau ranting punya UMKM produktif, itu jadi kekuatan ekonomi sekaligus basis politik," ujarnya. Ia juga menyinggung kebutuhan infrastruktur desa, seperti jalan usaha tani. Menurutnya, program konkret lebih menentukan dibanding pendekatan elite.

## Baca Juga [Pemkab Titip Harapan Emas di Pelantikan Pelajar NU Sidoarjo](#)

Khulaim merespons dinamika tersebut dengan strategi baru. Ia menargetkan penguatan struktur hingga tingkat desa. Ia juga membuka ruang rekonsiliasi dengan tokoh lama. "Kita bangkitkan lagi semangat desa-desa yang dulu pernah menang," katanya.

Selain itu, ia menyoroti pentingnya pemilih muda. Ia menilai perubahan perilaku politik generasi milenial dan Gen Z. Ia menyebut pendekatan konvensional tidak lagi efektif. "Anak muda ingin didengar, bukan diarahkan," ujarnya.

Strategi digital disiapkan. Aktivitas media sosial menjadi pintu masuk. Ia menyebut platform seperti TikTok sebagai ruang komunikasi politik baru. Ia juga mendorong pemanfaatan teknologi untuk ekonomi kreatif. "Kita ajari mereka menghasilkan dari teknologi," ucapnya.

Konsep ini dikenal sebagai *digital empowerment* atau pemberdayaan digital. Istilah ini merujuk pada peningkatan kapasitas individu melalui teknologi. Dalam konteks politik, pendekatan ini memperluas basis dukungan sekaligus meningkatkan literasi ekonomi.

Data Komisi Pemilihan Umum (KPU) menunjukkan pemilih muda mendominasi daftar pemilih tetap dalam beberapa pemilu terakhir. Fakta ini memperkuat urgensi strategi tersebut. Partai yang mampu menjangkau segmen ini memiliki peluang elektoral lebih besar.

Acara tasyakuran berakhir dengan Istighotsah bersama yang dipimpin KH. Cholil, sekaligus doa penutup bersama. Minggu paginya, sebagai wujud kerinduan dan kecintaan dengan Khulaim kembali menahkodai PAN Sidoarjo, DPC PAN Jabon mengibarkan baliho berukuran 2 kali 6 meter meninggi, yang dipancangkan di sepadan tengah jalan bekas akses layang Tol putus (*Tol Pedhot*) Jabon, akibat luapan lumpur Lapindo.

Kata Mistari, Baliho berisikan ucapan Selamat dan Sukses kembalinya Khulaim Junaidi memimpin DPD PAN Sidoarjo, dianggapnya merupakan baliho tertinggi selama ini di Kecamatan Jabon. PAN Jabon juga membagikan 'sawer' uang pecahan Rp10 ribu-an di tengah jalan tersebut, sebagai bagian dari luapan syukurnya. Tak ayal, ide kreatif Mistar dan rekan – rekannya menarik perhatian ribuan pengunjung jual beli PKL lalu lalang di sepanjang jalan bekas tol tersebut.

## Baca Juga [Anak SDN Sidoarjo Terkorbankan, DPRD dan Publik Desak Reformasi Pendidikan](#)

Momentum ini, pungkas Khulaim, menandai awal konsolidasi baru mesin politiknya sudah dinyalakan dan tancap gas. Semua pihak sepakat pada satu hal. Soliditas internal dan kedekatan dengan masyarakat menjadi kunci utama menghadapi kontestasi politik mendatang.

